

ABSTRAK

Pengaruh Resiliensi terhadap Family Satisfaction pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai

Kela Arnisa¹⁾, Supriyanto²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Peran orang tua sangat penting bagi remaja. Kedekatan orang tua dapat membuat remaja memiliki *family satisfaction*. Apabila remaja memiliki *family satisfaction* yang tinggi akan membantu remaja dalam menerima keadaan dalam hidupnya atau resiliensi. Resiliensi adalah satu faktor yang dapat mempengaruhi *family satisfaction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh resiliensi terhadap *family satisfaction* pada remaja dengan orang tua bercerai. Responden pada penelitian ini sebanyak 363 remaja dengan orang tua bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan empat uji asumsi dan uji regresi logistik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Satisfaction With Family Life Scale* (SWFL) dan *Confirmatory Factor Analysis of the 10-item Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan pada resiliensi terhadap *family satisfaction* pada remaja dengan orang tua bercerai. Penelitian ini menunjukkan remaja dengan orang tua bercerai yang memiliki resiliensi, akan memiliki *family satisfaction* yang lebih tinggi.

Kata Kunci : *Family Satisfaction*, Perceraian Orang tua, Remaja, Resiliensi